PENINGKATAN HASIL BELAJAR LUAS LINGKARAN DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DI KELAS VI SD NEGERI 07 MUARO KALABAN KOTA SAWAHLUNTO

SKRIPSI

Oleh
Irmayulis
Nim: 09873

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Luas Lingkaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto

Nama : Irmayulis

NIM : 09873

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, November 2010

Diketahui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Mursal Dalais, M.Pd	Dra. Yetti Ariani,M.Pd
NIP.19540520 197903 1 003	NIP.19601202 198803 2 001

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs.Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

PENINGKATAN HASIL BELAJAR LUAS LINGKARAN DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* DI KELAS VI SD NEGERI 07 MUARO KALABAN KOTA SAWAHLUNTO

Nama : Irmayulis
NIM : 09873
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Mursal Dalais, M.Pd	_____
2. Sekretaris : Dra. Yetti Ariani, M.Pd.	_____
3. Anggota : Dra. Desniati, M.Pd	_____
4. Anggota : Masniladevi, S.Pd, M.Pd	_____
5. Anggota : Dra. Reinita	_____

ABSTRAK

Irmayulis, 2011. Peningkatan Hasil Belajar Luas Lingkaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto

Berdasarkan pengalaman peneliti di SD Negeri 07 Muaro Kalaban, dalam mengajarkan matematika masih bersifat konvensional, sehingga siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Untuk itu peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika khususnya pada kompetensi dasar menentukan luas lingkaran dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan CTL. Pendekatan CTL ini adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa tapi juga membangun pengetahuannya sendiri, menemukan sendiri, bisa bertanya jawab, belajar kelompok, menggunakan pemodelan, melakukan refleksi, dan menggunakan penilaian yang autentik. Langkah-langkah pembelajaran CTL, yaitu: (1) mengembangkan pemikiran siswa, (2) melaksanakan kegiatan inkuiri, (3) mengembangkan sifat ingin tahu dengan bertanya, (4) bekerja kelompok, (5) melakukan refleksi, (6) menghadirkan model, dan (7) melaksanakan penilaian yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk perencanaan, bentuk pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CTL pada pembelajaran luas lingkaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*), dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dilakukan dengan cara bekerjasama antara peneliti dan guru. Data penelitian ini berupa informasi tentang data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil observasi aktivitas guru dan siswa, dan tes akhir pembelajaran. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD terteliti yang berjumlah 7 orang.

Hasil penelitian siklus I pertemuan I nilai rata-rata siswa hanya mencapai 60 dan pertemuan II nya 64 sedangkan tes akhir siklus II pertemuan I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81 dan pertemuan II nya sudah mencapai 84. Berdasarkan hasil pengamatan terlihat peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran luas lingkaran. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi luas lingkaran.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'Alamin. Segala puji yang tak terhingga penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan inayahNya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Selanjutnya, shalawat beriring salam peneliti kirimkan kepada panutan umat sedunia yakninya Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke alam yang penuh peradaban.

Skripsi yang berjudul **"Peningkatan Hasil Belajar Luas Lingkaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto"** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, arahan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian
2. Bapak Drs, Mursal Dalais,M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
3. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini

4. Ibu Dra. Desniati, M.Pd, Ibu Masniladevi, S.Pd, M.Pd dan Dra, Renita selaku tim penguji yang telah banyak saran, kritikan, dan petunjuk dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini
5. Bapak Asli, M.Pd selaku kepala SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian
6. Bapak Suhedi, Ibu Yusmarni selaku guru kelas SDN 07 Muaro Kalaban yang telah mengamati peneliti dalam melaksanakan penelitian beserta segenap majelis guru lainnya yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian dan mambantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini
7. Ibunda dan Ayahanda tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini
8. Suami dan anak-anak tercinta yang selalu memberikan dukungan, do'a dan harapan agar penulisan skripsi ini cepat selesai, serta
9. Kepada semua pihak yang tersebut di atas, peneliti do'akan kepada Allah semoga apa yang telah dilakukan dan diberikan menjadi amal shaleh di sisi-Nya. Amin…..!

Penelitilis telah berusaha seoptimal mungkin menggarap dan menyusun skripsi ini agar menjadi lebih baik dengan harapan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan khususnya dan pembaca umumnya. Namun, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin ya Robbal 'Alamin……..

Padang, Desember 2010

Peneliti

Irmayulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

HALAMAN SURAT PERNYATAAN

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR BAGAN ix

DAFTAR DIAGRAM x

DAFTAR LAMPIRAN xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 6

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 8

1. Hasil Belajar 8
2. Ruang Lingkup Materi 8
   a. Pengertian Lingkaran 8
   b. Menemukan Rumus Luas Lingkaran 9
   c. Menggunakan Rumus Luas Lingkaran 10
3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* 11
   a. Pengertian Pendekatan CTL 11
   b. Prinsip-prinsip Pendekatan CTL 11
   c. Karakteristik Pendekatan CTL 12

d. Kelebihan Pendekatan CTL 13
e. Manfaat Pendekatan CTL 14
f. Langkah-langkah Pendekatan CTL..... 15
g. Penerapan Pendekatan CTL dalam Pembelajaran Luas Lingkaran..... 17
4. Penilaian..... 18
a. Pengertian Penilaian..... 18
b. Tujuan Penilaian 19
c. Prinsip Penilaian 20
d. Penilaian dalam Pembelajaran Luas Lingkaran..... 21
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajran (RPP)
a. Pengertian RPP..... 21
b. Komponen-komponenRPP 22
B. Kerangka Teori 23

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian…… 24
1. Tempat Penelitian 24
2. Subjek Penelitian..... 24
3. Waktu/Lama Penelitian..... 24
B. Rancangan Penelitian..... 25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 25
2. Alur Penelitian 26
3. Prosedur Penelitian 29
a. Refleksi Awal 29
b. Perencanaa..... 29
c. Pelaksanaan 31
d. Pengamatan..... 32
e. Refleksi..... 32
C. Data dan Sumber Data 33
a. Data Penelitian..... 33

b. Sumber Data 33
D. Tekhnik penelitian 34
E. Teknik Analisis Data..... 35

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian..... 38
1. Siklus I 38
a. Pertemuan I 38
1) Perencanaan..... 38
2) Pelaksanaan 40
3) Pengamatan 45
4) Refleksi 57
b. Pertemuan II 61
1) Perencanaan..... 61
2) Pelaksanaan 62
3) Pengamatan 65
4) Refleksi 76
2. Siklus II 82
a. Pertemuan I 82
1) Perencanaan..... 82
2) Pelaksanaan 83
3) Pengamatan 85
4) Refleksi 96
b. Pertemuan II 98
1) Perencanaan..... 98
2) Pelaksanaan 99
3) Pengamatan 102
4) Refleksi 112
B. Pembahasan Hasil..... 114
1. Pembahasan Siklus I..... 115
2.Pembahasan Siklus II 119

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 123

B. Saran..... 125

DAFTAR RUJUKAN 126

LAMPIRAN……..... 128

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Hasil Belajar Matematika Luas Lingkaran 2

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	:	Kerangka Teori	.....	23
Diagram 3.2	:	Alur	.....	28

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4,1	:	Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I	.....	57
Diagram 4.2	:	Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II	.....	76
Diagram 4.3	:	Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan I	.....	96
Diagram 4.4	:	Hasil Penelitian Siklus II Pertemuan II	.....	111
Diagram 4.5	:	Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan siklus II	.....	122

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:	Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan I	.....	128
Lampiran 2		Lembar Kegiatan Siswa I Siklus I Pertemuan I	.....	134
Lampiran 3	:	lembar Kegiatan Siswa II Siklus I Pertemuan I	.....	136
Lampiran 4		Soal Tes Siklus I Pertemuan I	.....	134
Lampiran 5	:	Lembaran Penilaian RPP Siklus I Pertemuan I	.....	138
Lampiran 6	:	Lembar pengamatan Terhadap Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan I	.....	142
Lampiran 7	:	Lembar pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	.....	146
Lampiran 8	:	Lembaran Hasil Nilai hasil Belajar siswa Siklus I Pertemuan I	.....	149
Lampiran 9	:	Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan II	.....	153
Lampiran 10	:	lembar Kegiatan Siswa I Siklus II Pertemuan I	.....	158
Lampiran 11	:	lembar Kegiatan Siswa II Siklus II Pertemuan I	.....	159
Lampiran 12	:	Soal Tes Siklus I Pertemuan II	.....	160
Lampiran 13	:	Lembaran Penilaian RPP Siklus I Pertemuan II	.....	163
Lampiran 14	:	Lembar pengamatan Terhadap Kegiatan Guru Siklus I Pertemuan II	.....	167
Lampiran 15	:	Lembar pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa Siklus I Pertemuan II	.....	171
Lampiran 16	:	Lembaran Hasil Nilai hasil Belajar siswa Siklus I Pertemuan II	.....	174
Lampiran 17	:	Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus I Pertemuan II	.....	177
Lampiran 18	:	lembar Kegiatan Siswa I Siklus II Pertemuan I	.....	183
Lampiran 19	:	lembar Kegiatan Siswa II Siklus II Pertemuan I	.....	185
Lampiran 20	:	Soal Tes Siklus II Pertemuan I	.....	187
Lampiran 21	:	Lembaran Penilaian RPP Siklus II Pertemuan I	.....	189
Lampiran 22		Lembar pengamatan Terhadap Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan I	.....	193
Lampiran 23		Lembar pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan I	.....	197
Lampiran 24		Lembaran Hasil Nilai hasil Belajar siswa Siklus II Pertemuan I	.....	200

Lampiran 25	Rencana Pelaksanaan pembelajaran Siklus II Pertemuan II	.....	203
Lampiran 26	lembar Kegiatan Siswa I Siklus II Pertemuan II	.....	208
Lampiran 27	lembar Kegiatan Siswa II Siklus II Pertemuan II	.....	210
Lampiran 28	Soal Tes Siklus II Pertemuan II	.....	212
Lampiran 29	Lembaran Penilaian RPP Siklus II Pertemuan II	.....	215
Lampiran 30	Lembar pengamatan Terhadap Kegiatan Guru Siklus II Pertemuan II	.....	219
Lampiran 31	Lembar pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa Siklus II Pertemuan II	.....	223
Lampiran 32	Lembaran Hasil Nilai hasil Belajar siswa Siklus II Pertemuan II	.....	226
Lampiran 33	Dokumentasi	.....	229

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini dipaparkan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian, yaitu (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian. Paparan tersebut diuraikan sebagai berikut:

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran luas lingkaran merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas VI. Sebagaimana yang tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dengan Kompetensi Dasar 3.2 adalah Menghitung Luas Lingkaran.

Dalam pendekatan *Cotextual Teaching and Learning* (*CTL*) siswa dapat menemukan sendiri rumus luas lingkaran, siswa dapat mengembangkan keterampilan bertanya agar siswa dapat memahami materi, dan di akhir pembelajaran siswa melakukan refleksi. Hal ini sesuai dengan pendapat Kunandar (2007:293) bahwa "pendekatan *CTL* membuat siswa belajar dengan mengkostruk, menemukan, bertanya, belajar berkelompok, permodelan, refleksi, dan melakukan penilaian sebenarnya"

Kenyataan di lapangan yang peneliti alami khususnya dalam pembelajaran luas lingkaran di kelas VI, peneliti belum sepenuhnya melibatkan siswa secara aktif. Peneliti hanya mentransfer pengetahuan secara konvensional tanpa mengunakan alat dan media, sehingga hasil belajar yang didapat siswa hanya sebagai ilmu yang akan digunakan untuk nilai rapor.

Siswa hanya sebagai pendengar dan tidak mampu mengkonstruk pikiran sendiri, menemukan sendiri, melakukan tanya jawab, belajar kelompok, menampilkan hasil diskusi dengan baik, dan merefleksi pelajaran sehingga siswa tidak mampu memecahkan masalah yang diajukan dan merespon pertanyaan yang diajukan baik secara lisan maupun secara tulisan.

Rendahnya hasil belajar yang didapatkan siswa terbukti dari ulangan harian tentang luas lingkaran, dari 7 siswa mendapatkan nilai 80 hanya 1 orang sedangkan rata-ratanya hanya 59 sedangkan KKM yang telah ditetapkan adalah 65.

Table 1: Hasil Belajar Siswa Matematika Kelas VI Pada Materi Luas Lingkaran

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	DB	50	TT
2	MT	70	T
3	FJ	40	TT
4	NR	50	TT
5	EZ	70	T
6	OZ	50	TT
7	RKL	80	T
	Jumlah	410	
	Rata-Rata	59	
Data UH siswa kelas VI tahun ajaran 2010/2011			

Keterangan : TT = Tidak Tuntas
T = Tuntas

Dari daftar nilai tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas pada ulangan harian tersebut hanya 59 atau masih rendah bila dibandingkan dengan KKM yang telah ditetapkan bahkan lebih jauh rendah dari standar ketuntasan belajar menurut BSNP (2006:12) yaitu minimal 75%.

Supaya hasil belajar luas lingkaran dapat mencapai hasil yang baik maka digunakan pendekatan yang cocok. Dengan menggunakan pendekatan yang tepat hasil belajar yang baik akan dapat tercapai.

Pendekatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk membuat siswa dapat belajar dengan cara yang bervariasi, sehingga guru dituntut mempunyai pengetahuan dan keterampilan dalam memilih dan menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*). Menurut Kunandar (2009:293) "pendekatan *CTL* merupakan konsep belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak "belajar" dan "mengalami" sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar "mengetahuinya"

Menurut Erna (2006:107) "pendekatan pembelajaran merupakan suau konsep atau prosedur yang digunakan dalam membahas suatu bahan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan digunakan untuk memudahkan siswa memahami pelajaran dan juga belajar yang menyenangkan"

Melalui pendekatan *CTL* ini materi pembelajaran akan jadi lebih berarti bagi siswa karena siswa akan bekerja keras untuk mencapai tujuan pembelajaran, mereka menggunakan pengalaman dan pengetahuan sebelumnya untuk membangun pengetahuan baru. Selanjutnya siswa memanfaatkan kembali pemahaman pengetahuan dan kemampuannya itu

didalam berbagai konteks diluar sekolah untuk menyelesaikan permasalahan dunia nyata.

Menurut Mulyasa (2008:103) pendekatan *CTL* mempunyai kelebihan yaitu

> memungkinkan proses pembelajaran yang tenang dan menyenangkan. Hal ini karena proses pembelajaran dilakukan secara alamiah sehingga siswa dapat mempraktekkan secara langsung apa-apa yang dipelajarinya. Selain itu pembelajaran dengan pendekatan *CTL* akan menambah semangat dan kreativitas siswa. Karena masalah yang dihadapkan kepada siswa adalah masalah yang ada di lingkungan dan akan berguna dikehidupan siswa tersebut

Menurut Nurhadi (2003:5) "pendekatan *CTL* juga mempunyai manfaat, yaitu siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Karena materi yang diberikan kepada siswa adalah masalah-masalah yang ada di lingkungannya".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *CTL* memiliki berbagai kelebihan antara lain: 1) Dengan menggunakan pendekatan *CTL* siswa akan aktif dalam pembelajaran 2) Menjadikan proses pembelajaran tersebut menyenangkan dan lebih bermakna bagi siswa 3) Siswa membangun sendiri pengetahuannya maka siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya 4) Suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan sehingga siswa tidak cepat bosan belajar 5) Siswa merasa dihargai dan semakin terbuka, karena setiap jawaban siswa ada penilaiannya 6) Memupuk kerjasama dalam kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas dirasa perlu untuk mencarikan solusinya, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Luas Lingkaran dengan Pendekatan *Contextual Teaching and*

Learning (*CTL*) di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatan hasil belajar luas lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching Learning* (*CTL*) di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto?

Secara rinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar luas lingkaran dengan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto?
2. Bagaimana pelaksanaan yang dapat meningkatkan hasil belajar luas lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto?
3. Bagaimana penilaian yang dapat meningkatan hasil belajar luas lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto?

C. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar luas lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) di kelas VI SDN 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto

Secara rinci tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Perencanaan pembelajaran yang dapat meningkatan hasil belajar luas lingkaran dengan *Contextual Teaching and Learning (CTL*) di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar luas lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto.
3. Penilaian yang dapat meningkatkan hasil belajar luas lingkaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL*) di Kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto .

D. Manfaat Hasil Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran matematika di SD dengan penerapan pendekatan *CTL*.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, dan siswa sebagai berikut:

1. Bagi guru penerapan pendekatan *CTL* dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran matematika.
2. Bagi peneliti diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat membandingkannya dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang lain dan kemungkinan penerapannya di SD.

3. Bagi siswa, dapat merasakan arti pentingnya belajar dalam berinkuiri, memecahkan masalah, bertanya serta belajar dalam kelompok dan dapat merefleksi dan menilai pembelajan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Dengan melakukan pembelajaran dengan baik maka hasil belajar akan meningkat. Karena hasil belajar menurut Nurhadi (2004:2) merupakan ”kemampuan siswa mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilannya. Hasil belajar siswa dikatakan baik apabila ranah kognitif, afektif, dan psikomotor meningkat.” Dan menurut Nana (1989:2) “Hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran yaitu berupa tes yang disusun secara terencana, baik tes tertulis, tes lisan maupun perbuatan”

Berdasarkan pendapat di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran. Hasil belajar didapat dengan mengunakan alat pengukuran.

2. Ruang Lingkup Materi

a. Pengertian Lingkaran

Lingkaran merupakan bangun datar yang memiliki jari-jari sesuai dengan pendapat Esti (2008:38) bahwa ”lingkaran merupakan bangun datar berbentuk bundar, merupakan kurva tertutup sederhana yang khusus. Setiap titik pada kurva tersebut memiliki jarak yang sama ke titik pusat lingkaran”. Sedangkan

menurut Hasnun (2007:42) mengemukakan bahwa ”Lingkaran merupakan bangun datar yang memiliki unsur-unsur yakni pusat lingkaran, garis tengah atau diameter, dan jari-jari”

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa lingkaran adalah bangun datar yang berbentuk bundar, kurva tertutup sederhana yang memiliki jarak ke titik pusat yang disebut dengan jari-jari. Lingkaran juga memiliki garis tengah atau diameter.

b. Menemukan Rumus Luas Lingkaran

Untuk menemukan kembali rumus luas lingkaran dapat dilakukan dengan menurunkan rumus luas persegipanjang dengan membagi lingkaran beberapa bagian dan menyusun bagian-bagian lingkaran menjadi sebuah bangun persegi panjang, seperti yang dijelaskan oleh Muchtar (2003:48) bahwa ”Untuk menemukan luas lingkaran bagilah lingkaran menjadi 12 bagian yang sama dan guntinglah. Susun menjadi bentuk jajargenjang. Sehingga untuk luas lingkaran dapat ditemukan rumusnya πr^2”

Dwi (2009:42) juga menjelaskan bahwa:

Untuk menemukan rumus luas lingkaran, perhatikan gambar dan langkah-langkah kerja berikut:

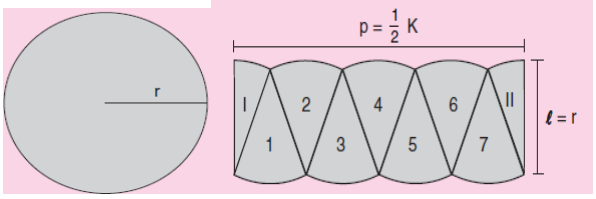

> Bangun yang terbentuk seperti persegi panjang yang panjangnya ½ keliling lingkaran dan lebarnya = r. Sehingga, luas lingkaran = luas persegipanjang = p x l = ½ K x r = ½ x 2 x π x r x r = π x r x r. Dari hubungan d = 2r atau r = ½ d diperoleh luas lingkaran = πr^2 atau ¼ πd

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa untuk menemukan luas lingkaran dapat dilakukan dengan membagi lingkaran menjadi beberapa bagian. Bagian-bagian tersebut disusun sehingga membentuk persegipanjang, kemudian luas persegipanjang diturunkan menjadi luas lingkaran. Hingga didapatlah luas lingkaran dari ½ keliling lingkaran dikali dengan jari-jari sehingga menjadi πr^2

c. Menggunakan Rumus Luas Lingkaran

Untuk menentukan luas lingkaran baik luas bangun lingkaran, luas gambar lingkaran maupun untuk menentukan luas lingkaran pada soal cerita dapat digunakan rumus luas lingkaran seperti pendapat Hasnun (2007:42) ”Untuk menghitung luas lingkaran, gunakan rumus berikut = π x jari-jari x jari-jari.” dan Muchtar (2003:49) menyatakan ”Rumus luas lingkaran adalah π x r^2. π = $\frac{22}{}$ atau π = 3,14”

Dari pernyataan di atas maka peneliti dapat menyimpulkan untuk menentukan luas lingkaran dapat digunakan rumus π x r^2.

3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (*CTL)*

a. Pengertian Pendekatan *CTL*

Menurut Nurhadi (2004:5) ”Pendekatan *CTL* adalah salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya lingkungan alamiah itu diciptakan dalam proses belajar agar kelas jadi ’hidup’ dan lebih ’bermakna’ karena siswa ’mengalami’ sendiri apa yang dipelajarinya.”

Sedangkan menurut Johnson 2002 (dalam Kunandar 2009:295) ”Pendekatan *CTL* adalah suatu proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna dalam bahan pelajaran yang mereka pelajari dengan cara menghubungkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari.”

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *CTL* adalah menciptakan lingkungan yang alami sehingga membantu siswa melihat makna dalam pelajaran yang mereka pelajari sesuai dengan kehidupannya sehari-hari.

b. Prinsip-prinsip Pendekatan *CTL*

Prinsip-prinsip pendekatan *CTL* menurut Nurhadi (2004:20) adalah: 1) merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa, 2) membentuk kelompok belajar yang saling tergantung, 3) menyediakan kelompok ligkungan yang mendukung pembelajaran mandiri, 4) mempertimbangkan

keragaman peserta didik, 5) memperhatikan multi-intelegensi peserta didik, 6) menggunakan teknik-teknik bertanya, 7) menerapkan penilaian autentik.

Sedangkan menurut Kunandar (2009:303) prinsip pembelajaran *CTL* adalah: 1) merencanakan pembelajaran sesuai dengan kewajaran perkembangan mental siswa, 2) membentuk kelompok belajar yang saling tergantung, 3) menyediakan lingkungan yang mendorong pembelajaran mandiri, 4) mempertimbangan keseragaman siswa, 5) memperhatikan multi intelegensia, 5) menggunakan teknik-teknik bertanya, 6) menerapkan penilaian autentik.

Dari pendapat di atas jelaslah bahwa pendekatan *CTL* sebaiknya guru merancang pembelajaran agar pembelajaran yang diberikan tidak lagi cendrung ke arah konvensional. Guru harus merumuskan tujuan yang akan membuat anak berinkuiri. Guru juga mempertimbangkan keberagaman siswa dari berbagai aspek agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berlangsung dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

c. Karakteristik Pendekatan *CTL*

Menurut Kunandar (2009:298), karakteristik pendekatan *CTL* adalah:

> 1) Kerja sama, 2) saling menunjang, 3) menyenangkan, tidak membosankan, 4) belajar

> dengan bergairah, 5) pembelajaran terintekrasi, 6) menggunakan berbagai sumber, 7) siswa aktif, 8) *sharing* dengan teman, 9) siswa kritis dan guru kritis, 10) dinding kelas dan lorong-lorong penuh dengan karya siswa, peta-peta, gambar-gambar, artikel, humor dll, 11) laporan kepada orang tua bukan hanya rapor, tapi juga hasil karya siswa, laporan hasilnpratikum, karangan siswa, 12) menekankan pentingnya pemecahan masalah, dan 13) bermuara pada keragaman konteks kehidupan siswa yang berbeda-beda.

Sedangkan menurut Nurhadi (2004:13) karakteristik pendekatan *CTL* adalah 1) melakukan hubungan yang bermakna, 2) melakukan kegiatan-kegiatan yang signifikan, 3) belajar yang diatur sendiri, 4) bekerja sama, 5) berfikir kirits dan kreatif, 6) mengasuh dan memelihara pribadi siswa, 7) mencapai standar yang tinggi, dan 8) menggunakan penilaian yang autentik.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut: 1) pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada, 2) menambahkan pengetahuan baru, 3) pemahaman pengetahauan, 4) berfikir kritis dan kreatif, 5) mempergunakan penilaian yang autentic, 6) bekerja sama.

d. Kelebihan Pendekatan *CTL*

Menurut Mustaqimah (dalam Dian, 2007:7) kelebihan pendekatan *CTL* adalah :

> a) Siswa membangun sendiri pengetahuan, maka siswa tidak mudah lupa dengan pengetahuannya, b) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan karena menggunakan realitas kehidupan, sehinggga siswa tidak cepat bosan belajar, c) siswa merasa dihargai dan semakin terbuka karena setiap jawaban

siswa ada penilainnya, d) memupuk kerjasama dalam kelompok.

Sedangkan menurut Nasar (2006:115) kelebihan pendekatan *CTL* adalah sebagai berikut: a) siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, b) siswa dapat belajar dari teman melalui kerja kelompok, berdiskusi, saling menerima, dan memberi, c) pembelajarannya terjadi di berbagai tempat, konteks dan setting dengan kebutuhan, dan d) hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, seperti proses kerja hasil karya, penampilan, rekaman, observasi, wawancara, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pendapat yang telah diuraikan di atas, dapat dimaknai bahwa pendekatan *CTL* memiliki kelebihan, yaitu siswa dalam kelompok, hasil belajar dapat diukur dengan berbagai cara, dan menjadikan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

e. Manfaat Pendekatan *CTL*

Pembelajaran dengan pendekatan *CTL* sangat bermanfaat dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Nurhadi (2004:5) ”manfaat pembelajaran *CTL* adalah siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi dikehidupannya sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Karena materi yang diberikan ke siswa adalah masalah-masalah kontekstual yakni masalah yang ada di lingkungannya”

Menurut Kunandar (2009:294) menyatakan bahwa ”pendekatan *CTL* sebagai pembelajaran yang dianggap mampu menciptakan siswa yang produktif dan inovatif”

Berdasarkan pendapat di atas pendekatan *CTL* sangat bermanfaat bagi siswa karena materi yang diberikan adalah masalah yang ada di lingkungan sehingga akan menciptakan siswa produktif dan inovatif.

f. **Langkah-langkah Pendekatan *CTL***

Dalam melaksanakan pembelajaran yang menggunakan pendekatan *CTL* dengan mengikuti langkah-langkah *CTL* sesuai dengan pendapat Kunandar (2009:305) yakni : 1) konstruktiv (c*onstuctivis*), 2) menemukan (*inquiry),* 3) bertanya (*questioning*), 4) masyarakat belajar (*learning community*), 5) permodelan (*modeling*), 6) refleksi (*reflection*), penilaian yang sebenarnya (*authentic assessment*)

Di bawah ini akan dijelaskan satu persatu dari langkah-langkah pendekatan *CTL*:

1. Konstruktivis

   Pembelajaran dikemas menjadi proses mengkonstruksi bukan menerima pengetahuan untuk itu mereka harus bekerja untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu bagi dirinya sendiri, dan selalu bergulat dengan ide-ide.

2. Menemukan

   Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

3. Bertanya

   Bertanya merupakan strategi yang digunakan secara aktif oleh siswa untuk menganaliasa dan mengeksplorasi ide-ide.

4. Masyarakat belajar

   Berbagi pengalaman dengan orang lain. Bekerjasama dengan orang lain untuk menciptakan pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan belajar sendiri.

5. Permodelan

   Membahasakan apa yang dipikirkan, mendemonstrasikan bagaimana menginginkan peserta didik belajar. Melakukan apa yang diinginkan agar siswa melakukannya

6. Refleksi

   Menelaah dan merespon terhadap kejadian, aktivitas dan pengalaman. Mencatat apa yang telah dipelajari, bagaimana merasakan ide-ide baru berupa jurnal, diskusi dan karya seni.

7. Penilaian sebenarnya

   Menilai dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Mengukur pengetahuan dan ketrampilan siswa. Tugas-tugas *CTL* yang relevan. Proses dan produknya dapat diukur.

Dan menurut Nurhadi (2004:32) langkah-langkah pendekatan *CTL* adalah:

> 1) Kembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruk pengetahuan dan keterampilan barunya, 2) laksanakan kegiatan inkuiri, 3) kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya, 4) ciptakan masyarakat belajar, 5) tunjukkan model sebagai contoh pembelajaran, 6) lakukan refleksi di akhir pertemuan, dan 7) lakukan penilaian sebenarnya.

Dari penjelasan ahli di atas maka peneliti menggunakan langkah-langkah pendekatan *CTL* dengan urutan sebagai berikut konstruktiv, menemukan, belajar kelompok, bertanya, permodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya.

g. Penerapan Pendekatan *CTL* dalam Pembelajaran Luas Lingkaran

Pembelajaran luas lingkaran di kelas VI sekolah dasar dapat dilaksanakan dengan penerapan pendekatan *CTL* sesuai dengan pendapat Nurhadi. Adapun langkah-langkahnya adalah:

1. Kembangkan pemikiran anak bahwa siswa akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruk pengetahuan dan keterampilan barunya.

   Kegiatan yang dilakukan adalah siswa adalah sebagai berikut:

   a. Menunjukkan keliling lingkaran yang ditempelkan di papan tulis

   b. Menunjukkan daerah yang merupakan luas lingkaran

2. Laksanakan kegiatan inkuiri

   Siswa menemukan luas lingkaran dengan melakukan penemuan sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada LKS

3. Kembangkan sifat ingin tahu siswa dengan bertanya,

   Pada langkah ini siswa dengan siswa, siswa dengan guru bertanya jawab bagaimana menemukan luas lingkaran.

4. Ciptakan masyarakat belajar,

   Pada langkah ini guru membentuk kelompok belajar secara heterogen, mereka mendiskusikan luas lingkaran sesuai dengan LKS yang dibagikan.

5. Tunjukkan model sebagai contoh pembelajaran

   Pada tahap ini perwakilan kelompok menyajikan hasil dari diskusi kelompok. Perwakilan menjelaskan hasil luas lingkaran yang di diskusikan.

6. Lakukan refleksi di akhir pertemuan

   Pada tahap ini siswa diminta memberikan kesan serta saran dari apa yang dipelajari

7. Lakukan penilaian sebenarnya

   Dilakukan sejak awal pembelajaran, dan di akhir pembelajaran diberikan tes.

4. Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Menurut Nana (1989:30) ”Penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada kepada objek tertentu berdasarkan kriteria tertentu” dan menurut Syafri (2009:10) ”penilaian merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang pembelajaran peserta didik”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah suatu proses pengumpulan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik terhadap kompetensi yang telah diajarkan berdasarkan criteria tertentu.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan melakukan penilaian adalah untuk mengetahuan sejauh mana siswa menguasai materi luas lingkaran dengan pendekatan *CTL* sesuai dengan pendapat Nana (1989:4) tujuan penilaian adalah: 1) Mendeskripsikan kecakapan belajar, 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, 3) Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, 4) Memberikan pertanggungjawaban (*accuontability*) dari pihak sekolah kepada pihak-pihak lain. Sedangkan menurut Erman (dalam: http://educare.e-fkipunla.net Generated: 16 March, 2010, 09:11) tujuan penilaian adalah: 1) tujuan seleksi, dengan mengadakan evaluasi guru memiliki cara untuk menyeleksi siswa, 2) tujuan diagnostik, apabila tes yang digunakan dalam evaluasi cukup memenuhi syarat, maka dengan cepat guru dapat

mengetahui kekurangan-kekurangan siswa, 3) tujuan penempatan, untuk menempatkan siswa dalam pembelajaran, 4) tujuan pengukur keberhasilan, untuk mengetahui sejauh mana suatu program telah berhasil diterapkan secara seksama.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penilaian adalah untuk mengetahui tingkat kompetensi yang telah tercapai, untuk mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik, dan untuk penentuan kenaikan kelas.

c. Prinsip Penilaian

Untuk melakukan penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip yang tepat agar hasil belajar luas lingkaran dapat meningkat sesuai dengan pendapat Nana (1989:8) prinsip penilaian adalah: 1) penilaian dirancang sedemikian rupa, 2) penilaian hasil belajar bagian integral dari proses belajar mengajar, 3) penilaian menggunakan berbagai alat tes, 4) penilaian dilakukan dengan tindak lanjut. Sedangkan Sudijono 2003 (dalam Syafri 2009:27) mengemukakan "ada tiga prinsip penilaian hasil belajar adalah: (1) menyeluruh (*comperebsif*), (2) kontinu (*continuity*), (3) objektif (*objectivy*)"

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan prinsip dari penilaian adalah penilaian yang dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan alat tes yang dilakukan secara menyeluruh, kontiniu serta objektif dan ada tindak lanjutnya.

d. Penilaian dalam Pembelajaran Luas Lingkaran

Penilaian dalam pembelajaran luas lingkaran dengan pendekatan *CTL* harus melakukan penilaian autentik supaya hasil belajar yang baik dapat meningkat sesuai dengan pendapat Nurhadi (2004:52) "*Authentic assessment* adalah menilai dengan berbagai cara, mengukur pengetahuan dan keterampilan siswa, dan proses dan produk dapat diukur" dan menurut Erman (dalam: http://educare.e-fkipunla.net Generated: 16 March, 2010, 09:11) "penilaian otentik semestinya dilakukan dari berbagai aspek dan metode sehingga objektif, misalnya membuat catatan harian. Melalui observasi untuk menilai aktivitas dan motivasi, wawancara atau angket untuk menilai aspek afektif, portofolio untuk menilai seluruh hasil kerja siswa (*artefak*), tes untuk menilai tingkat peguasaan siswa terhadap materi bahan ajar". Sedangkan menurut Kunandar (2009:385) "penilaian dalam pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor"

Maka menurut peneliti penilaian terhadap hasil luas lingkaran dengan pendekatan *CTL* haruslah penilaian yang autentik yang dilakukan dengan berbagai cara yang menilai proses dan produk yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian RPP

RPP adalah seperangkat alat untuk melaksanakan pembelajaran dengan membuat langkah-langkah yang terurut, sesuai dengan pendapat Kunandar (2007:262) bahwa "Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang mengambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi yang dijabarkan dalam silabus"

Sedangkan Wina (2008:173) menyatakan bahwa "RPP merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang satu sama lain saling berkaitan atau merencanakan setiap komponen yang saling berkaitan"

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa RPP adalah rencana yang mengambarkan prosedur yang saling berkaitan untuk mencapai kompetensi.

b. Komponen-komponen RPP

Untuk membuat RPP haruslah mengikuti komponen atau langkah-langkah yang tepat seperti yang diungkapkan oleh Wina (2008:173) bahwa "untuk membuat RPP ada 5 komponen pokok yakni tujuan pembelajaran, materi, metoda dan media, sumber pembelajaran, dan evaluasi". Sedangkan Kunandar (2007:264) menyatakan bahwa "komponen-komponen RPP terdiri dari identitas mata pelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pembelajaran, strategi atau skenario

pembelajaran, sarana dan sumber pembelajaran, penilaian dan tindak lanjut"

Dari pendapat ahli di atas dapat peneliti simpulkan bahwa komponen RPP adalah ada identitas, standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi, skenario, sarana dan sumber serta penilaian.

3. Kerangka Teori

Bagan 3-1 : Kerangka Teori

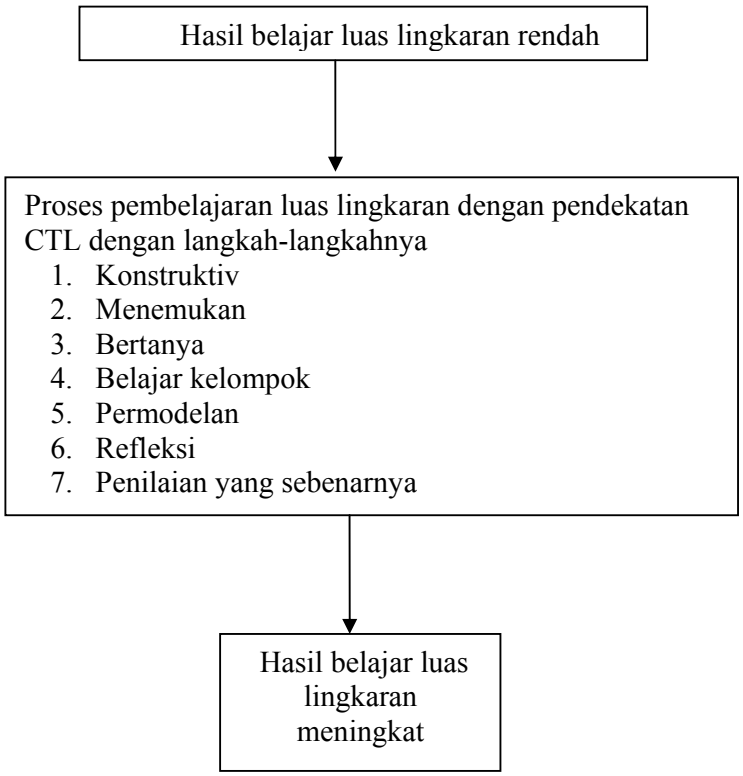

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, dapat dibuat simpulan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran luas lingkaran menggunakan pendekatan *CTL* dilaksanakan melalui tiga tahapan pembelajaran, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Pada setiap tahap pembelajaran dilaksanakan kegiatan pembelajaran dengan langkah pendekatan *CTL* yaitu mulai dari kontruktivisme, menemukan, bertanya, masyarakat belajar, permodelan, refleksi, dan penilaian yang sebenarnya. Selain itu, bentuk penilaiannya juga menggunakan lembar observasi, sehingga jelas kegiatan yang dilakukan siswa dalam penggunaan pendekatan *CTL*.
2. Pelaksanaan pembelajaran luas lingkaran menggunakan pendekatan *CTL* pada siswa kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban telah terlaksana sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan *CTL*. Pelaksanaannya terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I belum berhasil dengan baik karena kegiatan belajar kelompok siswa belum melibatkan secara aktif. Peneliti masih memberikan banyak bimbingan saat siswa melakukan kegiatan, dan siswa masih belum berani mengemukakan pendapatnya. Untuk itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II. Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah terlaksana dengan

baik. Kegiatan pada masing-masing tahap sudah terlaksana. Siswa sudah mampu menemukan sendiri dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak lagi bersifat *teacher centered*, melainkan *student centered*.

3. Hasil belajar luas lingkaran menggunakan pendekatan *CTL* pada siswa kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian proses menggunakan lembar observasi dan hasil evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Pada siklus I pertemuan 1 persentase kelas hasil belajar siswa yang diperoleh pada aspek kognitif **60%** dengan persentase ketuntasan 43%. Artinya dari 7 orang siswa, hanya 3 orang siswa yang tuntas, sementara 4 orang siswa lagi belum tuntas. Dan siklus I pertemuan II aspek kognitifnya hanya **64 %** dengan persentase ketuntasan 57 %. Artinya dari 7 orang siswa, 4 orang siswa yang tuntas, sementara 3 orang siswa lagi belum tuntas. Dari aspek afektif siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase rata-rata kelas **71 %** dan pertemuan 2 diperoleh **76%**. Sedangkan dari aspek psikomotor siklus I pertemuan 1 diperoleh persentase rata-rata kelas **63%** dan pertemuan II diperoleh **68 %**. Pada siklus II sudah terjadi peningkatan, dimana pada siklus II pertemuan 1 persentase nilai rata-rata kelas hasil belajar siswa yang diperoleh pada aspek kognitif 81 atau **81%** dengan persentase ketuntasan 86%. Artinya dari 7 orang siswa, hanya 1 orang siswa yang belum tuntas mengikuti pembelajaran. Dan siklus II pertemuan ke II aspek kognitifnya 84 atau **84%** dengan persentase ketuntasan juga 100%.

Artinya dari 7 orang siswa, semua siswa juga tuntas mengikuti pembelajaran. Dari aspek afektif siklus II pertemuan I diperoleh persentase rata-rata kelas **78%** dan pertemuan 2 diperoleh **86%**. Sedangkan dari aspek psikomotor siklus II pertemuan I diperoleh persentase rata-rata kelas **79%** dan pertemuan ke II sudah mencapai **86%**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar luas lingkaran di kelas VI SD Negeri 07 Muaro Kalaban Kota Sawahlunto.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru hendaknya pendekatan *CTL* dapat dijadikan sebagai salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran luas lingkaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Agar hasil belajar yang diharapkan dapat meningkat, sebaiknya guru tidak hanya melakukan penilaian hasil saja, tetapi juga melakukan penilaian proses untuk melihat keaktifan dan kemampuan siswa dalam menemukan jawaban dari suatu permasalahan yang sudah dirumuskan.
3. Bagi peneliti lain, yang merasa tertarik dengan pendekatan *CTL* agar dapat melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan *CTL* dengan menggunakan materi lain.
4. Untuk pembaca, agar dapat menambah wawasan tentang penggunaan pendekatan pembelajaran kepada pembaca.

DAFTAR RUJUKAN

Aderusliana, 2007, *Konsep Dasar Evaluasi Hasil Belajar* (online) http://aderusliana.wordpress.com/2007/11/05/konsep-dasar-evaluasi-hasilbelajar/ (diakses tanggal 10 Juli 2010).

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara

Dian Rahmana. 2007. *Penggunaan Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran di SD*. Padang: UNP (TA tidak dipublikasikan)

Dwi Pryo. 2009. *Matematika untuk SD Kelas VI.* Jakarta: Depdiknas

Erianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Erman Suherman. *http://educare.e-fkipunla.net Generated*: diakses 16 March, 2010, 09:11

Erna Suwangsih. 2006. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI Press

Esti Melani Farida. 2008. *Kamus Matematika*. Yogyakarta: Empat Pilar

Etin Solihatin. *Cooperative Leaning Analisis Model Pembelajaran IPS.* Jakarta: Bumi Aksara

Hasnun. 2007. *Terampil Matematika untuk SD Kelas VI*. Jakarta: Erlangga

Igak Wardhani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Ihat Hatimah, dkk. 2008. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Joko Subagyo. 2006. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Pt Rineka Cipta

Kunandar. 2009. *Guru Frofesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

Masnur Muslich. 2007. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan.* Jakarta: Bumi Aksara